

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementrian Kominfo adalah selain kementrian yang membantu kepresidenan dalam hal komunikasi dan informatika, Kominfo juga ikut memantau instansi pemerintah di tingkat provinsi maupun kota/kabupaten dalam hal data dan informasi di lingkungan tingkat pemerintahan masing – masing daerah. Instansi pemerintahan di tingkat provinsi maupun kota/kabupaten ini dinamakan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo).

Kota Jambi adalah salah satu dari 25 kota/kabupaten di Indonesia yang dipilih oleh Kemenkominfo RI, menjadi percontohan (Pilot Project) implementasi Smart City di Indonesia pada tahun 2019. Berbagai kegiatan pemerintah dan pelayanan publik, telah mengimplementasikan berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi. Pemkot Jambi saat ini telah meluncurkan berbagai aplikasi guna menunjang kinerja pemerintah Kota Jambi dan untuk memberikan pelayanan publik. Dan beberapa aplikasi ini dibuat dan dikelola oleh Diskominfo Kota Jambi. <https://jambi.tribunnews.com/2019/03/28/hat-trick-kota-jambi-raih-penghargaan-smart-city-top-inspiring-e-government-management-system-2019> (diakses pada 7 November 2019)

Untuk di Provinsi Jambi, khususnya di Kota Jambi, Kantor Diskominfo adalah kantor kedinasan yang baru diresmikan di pemerintah Kota Jambi. Yang sebelumnya, di kantor ini diberi nama Kantor Pengelolaan Data Elektronik (PDE). Mengikuti dengan pergantian nama kantor menjadi kantor dinas, notabene membuat kantor ini naik *type* menjadi dinas *type* A yang artinya memiliki beban kerja besar. Dengan kondisi sekarang yang tidak seimbang antara bertambahnya sumber daya manusia (SDM) dengan ruangan yang ada sekarang. Mekan diperlukan adanya ekspansi, serta sesuai dengan pernyataan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Jambi bahwa renovasi yang dilakukan

memang sudah seharusnya dilakukan dikarenakan aspek kebutuhan ruang yang kurang memadai.

Mengikuti visi dari Kantor Diskominfo Kota Jambi yang tertera dalam website <https://diskominfo.jambikota.go.id/visi-misi/> adalah “Terselenggaranya Jaringan Komunikasi dan Informatika yang terintegrasi untuk mendukung terwujudnya pemerintah yang baik”. Yang artinya selain dibutuhkan jaringan komunikasi dan informatika yang baik di lingkungan Pemerintah Kota Jambi, serta dibutuhkan juga kantor atau ruangan yang dapat memadai sehingga tercipta kenyamanan dan fokus dalam bekerja.

Oleh karena itu, perlu adanya rancangan yang dapat memenuhi kebutuhan para pegawai dan pengunjung di dalam ruangan. Yang meliputi pengorganisasi ruang yang efektif, sirkulasi, kebutuhan apa saja tiap ruangan dan fasilitas – fasilitas penunjang lainnya yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 tentang Standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintah daerah dan standar – standar lain yang meliputi kebutuhan pada Kantor Dinas Kominfo Kota Jambi.

Pada bangunan baru Kantor Dinas Kominfo Kota Jambi masih memiliki permasalahan yang belum tuntas sampai saat ini yang berkaitan dengan bangunan arsitektur dan interior misalnya : sistem pengorganisasian dan sirkulasi dalam ruang yang perlu dibuat nyaman, pembagian zonasi, dan beberapa faktor lain. Faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi para pengguna dalam bekerja menjadi kurang maksimal. Dari permasalahan tersebut perlu adanya perancangan interior yang nantinya mampu menciptakan kenyamanan dan kelangsungan kegiatan bekerja para pengguna. Serta mampu terwujudnya kantor yang mencerminkan visi dan misinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut beberapa masalah yang ditemukan perancang yang berdasar dari mengkaji dan menganalisa latar belakang mengenai isu dan fenomena terkait objek perancangan, antara lain :

- a. Perlunya branding interior dan suasana ruang yang dapat membangkitkan keefektifan dalam bekerja dengan pertimbangan kenyamanan pengguna;
- b. Kantor Diskominfo Kota Jambi terdiri dari 5 (lima) bidang yang tiap bidangnya membutuhkan fasilitas pendukung yang berbeda – beda, seperti ruang server, ruang labor, ruang PPID, ruang COC (*City of Centre*) dan lain - lain;
- c. Aktivitas pekerjaan setiap bidang memerlukan koordinasi langsung sehingga perlunya pengorganisasian ruang dan zonasi antar ruang agar memudahkan per bidang dalam bekerja;
- d. Penataan furnitur dengan luasan tiap ruangnya yang tidak terlalu besar namun dapat menata ruang tanpa mengganggu sirkulasi dan interaksi/komunikasi para pengguna;
- e. Dinas Kominfo Kota Jambi sebagai fasilitas pemerintah yang diwajibkan mengikuti Peraturan Menteri yang berlaku tentang standar luas ruangan, pengadaan furniture & perlengkapan tiap ruangnya serta fasilitas pendukung yang di dapat tiap eselon.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan branding interior dan suasana ruang yang dapat membangkitkan keefektifan dalam bekerja dengan pertimbangan kenyamanan pengguna ?
- b. Bagaimana merancang fasilitas pendukung di Kantor Diskominfo Kota Jambi bagi ke 5 (lima) bidang yang berbeda – beda ?
- c. Bagaimana menerapkan pengorganisasian ruang dan zonasi antar ruang agar memudahkan per bidang dalam bekerja sehingga aktivitas pekerjaan setiap bidang dapat terkoordinasi langsung ?
- d. Bagaimana menata ruang/furnitur dengan luasan tiap ruangnya yang tidak terlalu besar namun dapat menata ruang tanpa mengganggu sirkulasi dan interaksi/komunikasi para pengguna?
- e. Bagaimana merancang ruang di Kantor Dinas Kominfo Kota Jambi sesuai dengan Peraturan Menteri yang berlaku tentang standar luas ruangan, pengadaan furniture & perlengkapan tiap ruangnya serta fasilitas pendukung yang di dapat tiap eselon nya?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Berdasarkan analisa data yang didapat, berikut tujuan perancangan dari perancangan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi, antara lain :

- a. Untuk menciptakan ruang kerja yang nyaman dan layak serta penerapan *zoning* dan *blocking* yang sesuai tanpa mengganggu sirkulasi ruang sesuai dengan standarisasi dari peraturan pemerintah;
- b. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pegawai dan pengunjung baik dari aktifitas dan fasilitas penunjang untuk bekerja;
- c. Untuk menciptakan interior ruang yang nantinya mampu mencerminkan visi dan misi dari Kantor Diskominfo Kota Jambi;
- d. Untuk menciptakan ruang kantor yang informatif yang dapat membantu pengunjung/tamu mempermudah mengakses kantor.

Sasaran dari perancangan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi, yaitu :

- a. Pegawai Kantor Diskominfo Kota Jambi dapat efektif dan fokus selama kegiatan bekerja;
- b. Mampu memenuhi kebutuhan pegawai dan pengunjung baik dari aktifitas dan fasilitas penunjang untuk bekerja;
- c. Menciptakan pusat aktifitas sesuai standarisasi pemerintah yang berlaku serta visi dan misi untuk para pengguna di Kantor Diskominfo Kota Jambi;
- d. Pengunjung/tamu tidak mengalami kesulitan dalam mengakses di Kantor Diskominfo Kota Jambi.

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup

Batasan dalam perancangan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi ini berdasarkan kebutuhan dalam menjangkau dan menunjang aktifitas keseluruhan pegawai dan perangkat lain di Kantor Diskominfo Kota Jambi saja.

- a. Perancangan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi ini merupakan perancangan interior yang bersifat non fiktif dengan asumsi pemilik proyek adalah Pemerintah Kota Jambi.
- b. Batasan non fisik berupa Luas Kantor Dinas Kominfo Kota Jambi yang akan dirancang memiliki luas bangunan 2580 m² yang terdiri dari 4 lantai. Perancangan interior Kantor Dinas Kominfo Kota Jambi berlokasi di Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Jambi. Area perancangan interior yang akan di desain meliputi Lobby, Ruang Kantor per Sub Bagian, Ruang Kantor Kepala Dinas, Ruang Dharma Wanita dan fasilitas penunjang lainnya.
- c. Batasan fisik pengguna meliputi Kepala Dinas (usia 35-60 tahun), PNS (usia 23-58 tahun), tenaga kontrak (usia 20-40 tahun) dan pengunjung umum di area publik.

1.6 Metode Perancangan

Dalam perancangan ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data terkait rancangan sehingga dapat diterapkan dalam perancangan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi. Oleh karena itu, dalam pembahasan perancangan ini menggunakan metode, antara lain :

A. Data Primer

Perancangan data primer ini merupakan dengan cara melakukan peninjauan langsung sehingga dapat memiliki data yang berhubungan langsung dengan objek DISKOMINFO yakni meliputi :

- Pengumpulan data – data yang dibutuhkan perancangan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi dengan melakukan survei ke beberapa kantor serupa, antara lain :
 - 1) Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi
 - 2) Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Muara Jambi
 - 3) Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Timur

- 4) Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Tanjung Jabung Barat
 - 5) Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Batanghari
 - 6) Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung
- Observasi dan data fisik dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan dan dokumentasi langsung di lapangan terkait dengan perancangan interior Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi.
 - Wawancara, melakukan tatap muka dan tanya jawab dengan pegawai sebagai pengguna dari pihak Kantor. Untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan lapangan objek Perancangan Interior Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi.

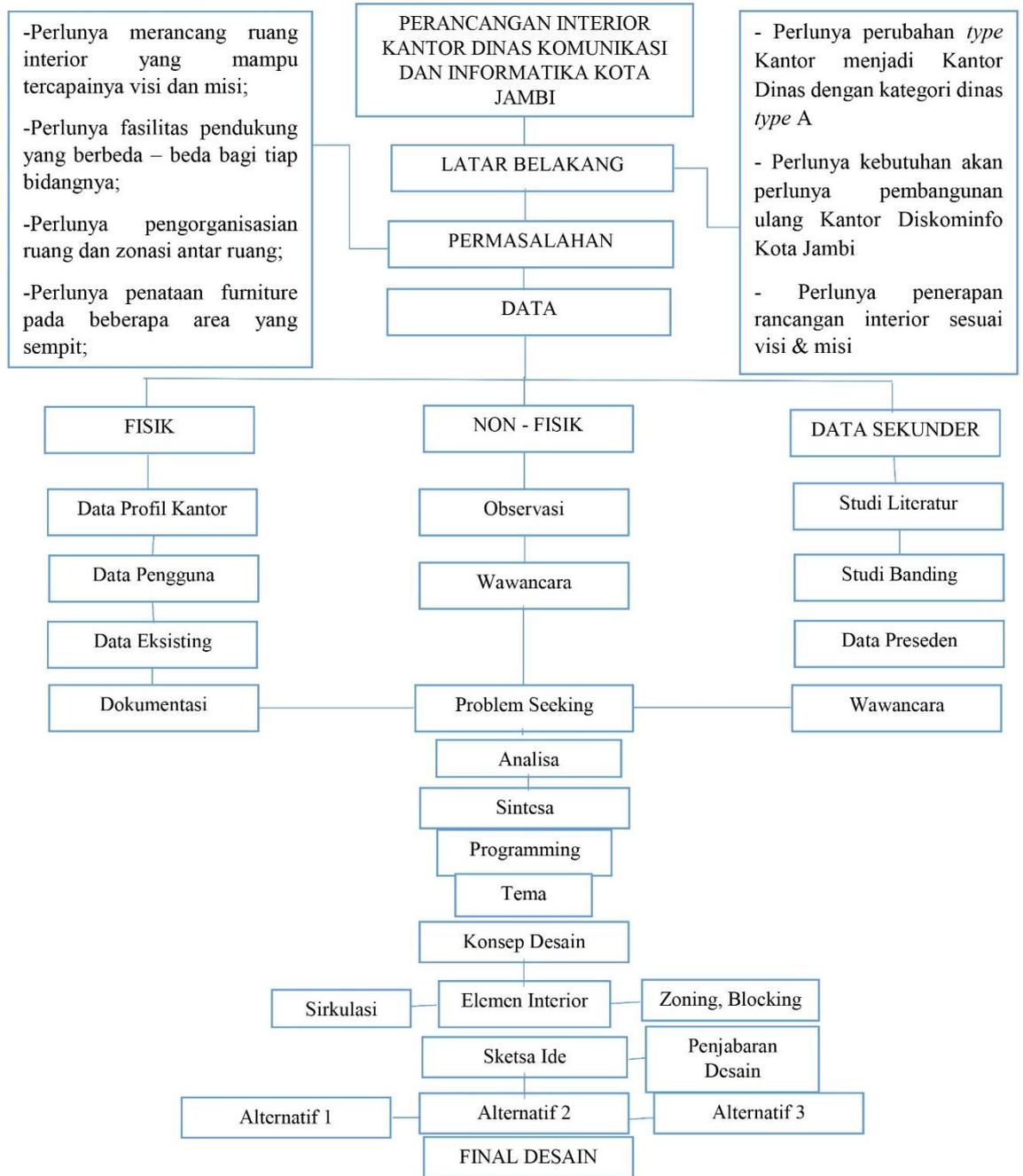
B. Data Sekunder

Data sekunder dilakukan untuk menambah pengetahuan mengenai objek perancangan, meliputi:

- 1) Studi kepustakaan meliputi studi literatur, buku – buku dan sebagainya yang berhubungan dengan objek perancangan sebagai data komparatif untuk menunjang penguat data. Berikut beberapa literatur yang digunakan adalah :
 - a. Peraturan Kepala Bidang Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang Penyusunan Kebutuhan PNS
 - b. Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintah daerah
 - c. Undang – undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
 - d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 29 Tahun 2006 Tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung

- e. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
 - f. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara
-
- 2) Studi Aktifitas, mengetahui berapa banyak pengguna dan aktifitas apa saja yang dilakukan. Setelah mengetahui pengguna siapa saja dan aktifitas yang dilakukan apa saja, kemudian dilakukan analisa kebutuhan sesuai pengguna sehingga fasilitas dapat berjalan secara maksimal.
 - 3) Studi preseden, melakukan studi preseden dengan Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika dengan *grade* kelengkapan terlengkap sebagai dasar perbandingan dalam penyusunan konsep perancangan.

1.7 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal Perancangan Interior Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi ini antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan masalah, metodeologi perancangan, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi teori mengenai kantor secara umum hingga kantor pemerintahan tingkat kabupaten/kota, standarisasi mengenai bangunan kantor dinas kabupaten/kota, analisa studi kasus kantor sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian – uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan, dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian – uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN